

**ANALISIS PENGARUH PERUBAHAN TARIF PP 46 TAHUN 2013 , ROA , ROE DAN PROFIT MARGIN
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN CV CITRA SAMUDRA**

EKA SAFITRI

Fakultas Ekonomi

Universitas Maarif Hasyim Latif

Sidoarjo, Indonesia

e-mail: (eka-safitri@student.umaha.ac.id)

ABSTRAK

Perpajakan di dunia *entrepreneurship* sangat ditakuti wp op dan badan , PP nomor 46 thn 2013 yang dirubah menjadi PP no 23 thn 2018 yang baru saja dikeluarkan. yang dimana mengatur tentang PPh pasal 4 (2) atas penghasilan final dengan penghasilan tidak lebih dari 4,8M, yang diatur pada PP no 46 thn 2013 dengan tarif 1% yang kemudian dirubah menjadi PP no 23 th 2018 dengan tarif 0,5%. dalam mengambil keputusan atas perubahan yang terjadi dapat dilakukan dengan menghitung ROA , ROE dan PROFIT MARGIN. Adapun hasil yang diperoleh adalah pp no 46 tahun 2013 memperoleh hasil -0.155 dimana hal tersebut menunjukkan kurangnya respon perusahaan atau masyarakat sehingga perlu ditinjau kembali dengan menurunkan tarif agar meringankan pelaku usaha yang terkena pajak PPh ps 4 ayat (2) atas peredaran bruto. ROA mengalami signifikan secara sempurna yakni 0.00, hal ini perusahaan seharusnya mempertahankan agar tidak mengalami penurunan atas laba yang diperoleh adapun ROE dan PROFIT MARGIN tidak begitu mempunyai pengaruh pada kinerja keuangan , akan tetapi perlu ditingkatkan agar perusahaan dapat memperoleh keuntungan meningkat.

Kata kunci : PP no 46 thn 2013 , ROA , ROE , PROFIT MARGIN dan KINERJA KEUANGAN.

ABSTRACT

Taxation in the world of entrepreneurship was feared by the Wp op and the agency, PP No. 46 of 2013 which was changed to PP No. 23 of 2018 which had just been issued. which regulates PPh article 4 (2) on final income with gross circulation of no more than 4.8M, which is regulated in PP No. 46 of 2013 at a rate of 1% which is then changed to PP no. 23 of 2018 at a rate of 0.5% . in making decisions on changes that occur can be done by calculating ROA, ROE and PROFIT MARGIN. The results obtained are pp. 46 of 2013 obtaining a yield of -0.155 where it shows a lack of response from the company or the community so that it needs to be reviewed by reducing tariffs so as to relieve business actors who are subject to PPh ps 4 paragraph (2) for gross circulation. ROA experiences a significant significant ie 0.00, this company should maintain so that it does not experience a decrease in profits obtained while ROE and PROFIT MARGIN do not have much influence on financial performance, but need to be increased so that the company can obtain increased profits.

Keywords: PP No. 46 of 2013, ROA, ROE, PROFIT MARGIN and FINANCIAL PERFORMANCE.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

CV. Citra Samudra adalah perusahaan distributor yang berjalan dalam urusan penjualan kaos kaki secara grosir disurabaya. Kaos kaki yang ada di cv citra samudra , merupakan barang lokal dan import. Kaos kaki yang dijual pun cukup beragam dari harga termurah sampai harga termahal , dan semua itu tergantung kualitas kaos kaki itu sendiri. Banyak dari customer di pasar tradisional yang membeli kaos kaki ke cv citra samudra , Karena harganya yang relative murah dan kualitas yang baik. Beberapa macam kaos kaki yang dijual yakni kaos kaki untuk bayi hingga kaos kaki untuk dewasa. Perusahaan yang berdiri dalam bidang tekstil ini , telah meraup keuntungan tidak lebih dari 4,8M per tahun. Sehingga dapat dipastikan bahwasannya perusahaan CV citra samudra ini harus memakai PPh 4 ayat (2) atas penghasilan final.

Adapun pembebanan pajak tidak serta merta yang dikeluarkan oleh perusahaan dengan nominal banyak , semua itu tergantung dari sumber dana yang diperoleh . apabila suatu perusahaan memperoleh penjualan atau penghasilan dengan keuntungan 50% lebih tinggi , maka pembebanan biaya yang dikenakan juga relative banyak. Namun apabila keuntungan tersebut terdapat unsur pembelian serta biaya operasional yang relative banyak sehingga memperoleh *profit margin* sedikit maka biaya pajak yang dikeluarkan juga sedikit.

tanggal 1 juli 2018 pemerintah mengeluarkan ketetapan baru PP 23 thn 2018 yakni tentang pajak peredaran bruto dengan penghasilan tidak lebih dari 4,8 M dengan tariff 0,5%. Kedua ketetapan tersebut merupakan suatu perubahan atas pph final 4 ayat 2 yang dapat menjadi fasilitas bagi pelaku umkm atau WP perorangan yang mempunyai penghasilan tidak lebih 4,8 milyar per tahunnya. Keringanan yang diperoleh WP badan dan WP OP , adalah suatu gagasan baru agar ketaatan masyarakat dalam perhitungan , pembayaran serta pelaporan pajak lebih meningkat dan lebih tertib administrasi. Sehingga wajib pajak badan atau perorangan yang mempunyai penghasilan dibawah 4,8 milyar per tahun memperoleh keringanan dalam pengenaan biaya pajak penghasilan. Hal tersebut dilakukan demi kelancaran

pembayaran pajak agar pemasukan negara lebih banyak dan dapat dipergunakan untuk operasional negara lebih ter minimalisir dengan adanya pengurangan tarif pajak tersebut yang awalnya 1% turun menjadi 0.5%.

kinerja keuangan adalah suatu tolak ukur sebuah perusahaan yang dimana dengan adanya kinerja keuangan tersebut , perusahaan dapat mengetahui naik turun keuangan perusahaan. apabila biaya meningkat dan penjualan menurun maka perusahaan akan memperoleh kerugian begitu pun sebaliknya jika biaya yang dikeluarkan sesuai dengan standart operasional perusahaan maka keuntungan pula yang akan diperoleh perusahaan.

Penilaian kinerja keuangan juga sangatlah penting , perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila kinerja suatu perusahaan tersebut dapat menerapkan suatu standart operasional perusahaan dengan baik dan benar. Sehingga dengan adanya penilaian kinerja yang sesuai dengan SOP tersebut dapat terukur serta terstruktur sistem keuangannya. Karena dengan penilaian tersebut perusahaan mampu memberikan keputusan kinerja keuangan perusahaan tersebut dengan kondisi sehat atau bahkan dalam keadaan biaya yang tidak signifikan serta laba yang terpantau kecil. Untuk memberikan keputusan kinerja keuangan sendiri dibutuhkan suatu alat yakni rasio keuangan, dimana rasio keuangan ini merupakan suatu angka yang dipergunakan untuk perbandingan kinerja atau bahkan laporan keuangan perusahaan , baik perbandingan per akun , per laporan satu dengan laporan lain atau bahkan LK tahun lampau dengan LK periode saat ini.

Dalam penelitian ini rasio keuangan yang dipergunakan yakni rasio profitabilitas, rasio profitabilitas adalah suatu langkah membandingkan laporan keuangan yang mengacu pada kemampuan peningkatan laba perusahaan. Dalam rasio profitabilitas terdapat langkah-langkah perhitungan sebagai tolak ukur perbandingan laporan keuangan yang akan diteliti, penelitian ini memakai rasio profitabilitas ROA , ROE dan PM. Dimana *Return on assets* ini dipergunakan untuk menghitung laba sesudah pajak terhadap total aktiva yang ada dalam laporan neraca perusahaan , untuk *Return of equity* dipergunakan untuk menghitung profitabilitas laba setelah pajak terhadap modal yang ada dalam neraca perusahaan sedangkan *Profit margin* dipergunakan untuk memperhitungkan laba sebelum pajak dalam laporan laba/rugi perusahaan.

Dengan adanya problematika ini , peneliti ingin memberikan solusi terhadap perusahaan cv citra samudra agar dapat dipergunakan sebagai tolak ukur pengambilan keputusan. Adapun solusi yang peneliti ingin lakukan adalah memperhitungkan serta menguji apakah ada perubahan terhadap kinerja keuangan khususnya laporan laba/rugi disaat masih memakai aturan PP 46 thn 2013 sampai adanya perubahan di PP 23 tahun 2018, serta memperhitungkan dan menguji apakah ada perubahan yang terjadi dengan pendekatan metode ROA , ROE dan PROFIT MARGIN. Hal ini akan peneliti tuangkan pada skripsi dengan berjudul **ANALISIS PENGARUH PERUBAHAN TARIF PP 46 TAHUN 2013, ROA , ROE DAN PROFIT MARGIN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN CV CITRA SAMUDRA DI SURABAYA.**

1.2 Rumusan Masalah

Menurut latar belakang diatas , rumusan masalah dalam penilitan tersebut diantaranya :

1. Apakah ada pengaruh atas perubahan tarif PP no 46 thn 2013 terhadap kinerja keuangan cv citra samudra di tahun 2018 ?
2. Apakah ada pengaruh perubahan *return on assets* terhadap kinerja keuangan cv citra samudra periode 2016-2018 ?
3. Apakah ada pengaruh perubahan *return of equity* terhadap kinerja keuangan cv citra samudra periode 2016-2018 ?
4. Apakah ada pengaruh perubahan *profit* terhadap dengan kinerja keuangan cv citra samudra periode 2016-2018?
5. Apakah ada pengaruh perubahan secara simultan tarif PP 46 thn 2013 , ROA , ROE dan PROFIT MARGIN terhadap kinerja keuangan cv citra samudra ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang diperoleh terhadap penelitian ini yakni :

1. Untuk mengetahui perubahan terjadi disaat masih memakai PP no 46 thn 2013 sampai PP no 23 thn 2018 terhadap kinerja keuangan cv citra samudra ditahun 2018.
2. Untuk mengetahui perubahan yang terjadi disaat menggunakan metode *Return on assets* terhadap kinerja keuangan cv citra samudra.
3. Untuk mengetahui perubahan yang terjadi disaat menggunakan metode *Return of equity* terhadap kinerja keuangan cv citra samudra.
4. Untuk mengetahui perubahan yang terjadi disaat menggunakan metode *Profit margin* terhadap kinerja keuangan cv citra samudra.
5. Untuk mengetahui perubahan yang terjadi metode simultan tarif pp 46 thn 2013 , *roa* , *roe* dan *profit*

margin terhadap kinerja keuangan cv citra samudra

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis
 - a. Diharapkan penelitian tersebut dapat bermanfaat dan menambah informasi sebagai kajian pustaka untuk penelitian di masa depan.
 - b. Sebagai bahan referensi penelitian masa mendatang sehingga dapat memperluas pemahaman penelitian di masa mendatang
2. Manfaat Praktis
 - Bagi peneliti
 - a. Sebagai sarana pengaplikasian ilmu yang diperoleh semasa perkuliahan serta sebagai syarat khusus kelulusan agar mendapatkan gelar sarjana akuntansi.
 - b. Menambah wawasan dengan adanya penelitian yang dilakukan dalam perusahaan cv citra samudra.
 - Bagi perusahaan
 - a. Diharapkan perusahaan dapat mengetahui perubahan kinerja keuangan yang terjadi sesudah dan sebelum dicanangkannya pp 23 tahun 2018.
 - b. Diharapkan perusahaan mengetahui perubahan yang terjadi pada kinerja keuangan melalui pendekatan metode ROA , ROE dan PM
 - Bagi pihak lain

Khususnya untuk kalangan akademis , semoga penelitian bisa menjadi referensi , tinjauan pustaka serta tolak ukur dalam penelitian pada tema yang sama di waktu yang mendatang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Pajak adalah bentuk kewajiban yang dibayarkan seorang WP baik badan atau perorangan . penelitian tersebut membahas yang namanya pajak peredaran bruto yang dimana tariff yang dipergunakan adalah sebesar 1% pada aturan PP no 46 thn 2013 yang akan diperbarui dengan PP no 23 thn 2018 sebesar 0,5 % dengan ketentuan pendapatan tidak lebih dari 4,8 M. demi menunjang penelitian ini , peneliti juga menggunakan kinerja keuangan sebagai variabel Y , kinerja keuangan yakni suatu kegiatan internal perusahaan dalam sistem controlling laporan keuangan yang bisa dipergunakan menjadi tolak ukur

pengambilan keputusan atas berlanjutnya suatu perusahaan.

Pengambilan keputusan tidak hanya mengambil 1 variabel saja , tetapi juga bisa dengan berbagai variabel. Seperti pada penelitian ini , peneliti memakai ROA , ROE dan PROFIT MARGIN sebagai variabel bebas pendukung dari perubahan tariff. Yang dimana ROA dipergunakan untuk menghitung laba setelah pajak pada aktiva , ROE laba setelah pajak pada EQUITY atau modal dan profit margin menghitung keuntungan sebelum pajak dengan penjualan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Objek dan ruang lingkup penelitian

Cv citra samudra telah berdiri pada tanggal 01 september 2014 , yang beralamatkan jalan tembaan tengah blok A nomor 25 surabaya, perusahaan ini merupakan perusahaan yang tidak terdaftar menjadi PKP. Karena penghasilan yang diperoleh tidak lebih dari 4,8M , sehingga perusahaan lebih fokus terhadap internal perusahaan dalam pencapaian omzet setiap bulannya. Seluruh perusahaan di Indonesia tidak menutup kemungkinan selalu mengalami inflasi dalam omzet yang ditargetkan , sehingga naik turun omzet sudah pasti terjadi dalam cv citra samudra. Perusahaan yang terfokus dalam bidang tekstil ini selalu mempunyai inovasi demi omzet yang ditargetkan. Promosi demi promosi selalu dilakukan perusahaan. Dalam cv citra samudra tidak hanya melayani penjualan secara grosir. akan tetapi penjualan minimal 1 lusin . dan harga 1 lusin kaos kaki terendah yang dijual untuk kaos kaki bayi Rp 20.000 per lusin dan harga kaos kaki dewasa Rp 28.000 per lusin.

Cv samudra berdiri dengan 7 karyawan , memang terkesan sedikit akan tetapi perusahaan ini mempunyai omzet yang sangat menjanjikan. Karena perusahaan ini memfasilitasi para penjual kaki lima sampai yang mempunyai toko, adapun cv samudra mempunyai visi dan misi yakni menjadi perusahaan yang terbaik dalam bidang grosir serta memberikan kepercayaan penuh terhadap customer serta supplier. Serta mempunyai misi yakni menyediakan barang yang sangat dicari , lengkap serta dibutuhkan bagi customer. Perusahaan cv citra samudra selalu buka setiap hari senin sampai sabtu di jam 09.00 s/d 17.00 wib. Sehingga reseller yang hendak membeli kaos kaki dapat datang dihari efektif kerja.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:2) metode penelitian (metpen) yakni metode ilmiah demi memperoleh data guna memperoleh tujuan dan penggunaan tetentu. menurut perihal itu ada 3 macam yang harus diamati yakni metode ilmiah , data yang dimaksud dan manfaatnya. Metode ilmiah melakukan penelitian didasari macam-macam keilmuan, yakni rasional , empiris dan sistematis. Rasional yakni proses penelitian itu dilaksanakan secara logika, sehingga dapat dijangkau oleh nalar manusia. Empiris yakni cara-cara yang dilaksanakan serta diteliti dengan indera manusia, dengan ini orang lain mampu

mengetahui dan menganalisis metode yang digunakan. sistematis yakni kegiatan yang dilaksanakan pada penelitian dengan menggunakan tata cara tertentu yang mempunyai sifat logis.

Menurut sujoko efferin, stevanus hadi dardmadji dan yuliatan (2008 : 10) , metpen adalah sebagian dari metodologi penelitian yang khusus menjelaskan metode pengumpulan dan penganalisaan data. Jadi dapat diberi kesimpulan , metode penelitian yakni metode atau cara pada penelitian suatu data yang dipergunakan untuk kepentingan menganalisis serta perbandingan yang terjadi dalam penelitian yang akan dilaksanakan. pada penelitian ini seorang peneliti mempergunakan metode kuantitatif.

Menurut sugiyono (2016 : 7) metode kuantitatif termasuk metode penelitian positivistic karena dilandasi filsafat positivism. Metode ini merupakan metode ilmiah ,scientific , sebab sudah mencapai peraturan ilmiah yakni konkrit/empiris , obyektif , terukur , rasional dan sistematis. Metode penelitian ini disebut juga metode discovery , sebab dengan cara ini dapat dihasilkan dan diperluas sebagai ilmu pengetahuan dan teknologi baru. Disebut metode kuantitatif dikarenakan data yang peneliti teliti berupa angka dan menganalisis secara statistik.

3.3 Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

Menurut sugiyono (2016 : 38) variabel penelitian adalah keseluruhan yang dalam bentuk apapun yang ditekankan peneliti guna dianalisis sehingga memperoleh informasi penelitian itu, setelah itu diperoleh kesimpulan.

Variabel penelitian yakni atribut obyek atau proses yang diteliti yang memiliki variasi yang dipergunakan untuk dianalisis serta diperoleh kesimpulan. Sehingga peneliti menggunakan beberapa variabel yang akan digunakan dalam pengukuran analisis perubahan tarif pajak pp no 46 thn 2013 serta pengaruh ROA,ROE dan PROFIT MARGIN terhadap kinerja keuangan perusahaan diantaranya :

1. Kinerja keuangan dipergunakan untuk variabel terikat dimana kinerja keuangan berpengaruh pada berbagai aspek dengan fokus terhadap laba perusahaan.
2. Pp nomor 46 tahun 2013 dipergunakan variabel bebas 1 karena adanya perubahan tarif pada pp no 46 thn 2013 ke pp no 23 thn 2018 akan mempengaruhi kinerja keuangan.
3. *Return On Assets* dipergunakan untuk variabel bebas 2 , dikarenakan menjadi tolak ukur dalam kinerja keuangan dengan menghitung perbandingan

keuntungan sesudah pajak terhadap jumlah aktiva.

4. *Return Of Equity* dipergunakan untuk variabel bebas 3 , dikarenakan menjadi tolak ukur pada kinerja keuangan dengan menghitung perbandingan keuntungan bersih sesudah pajak terhadap modal perusahaan.
5. *Profit margin* dipergunakan untuk variabel bebas 4 , dikarenakan menjadi tolak ukur pada kinerja keuangan dengan menghitung perbandingan keuntungan sebelum pajak dengan penjualan.

3.3.1 Variabel Bebas/ variabel independen (Variabel X)

Menurut sugiyono (2016 : 39) Variabel bebas / variabel independen merupakan variabel yang mempunyai pengaruh atau menyebabkan suatu perubahan atau munculnya variabel dependen (terikat) variabel bebas / variabel independen / variabel x pada penelitian ini diantaranya:

1. negara yang dicanangkan dalam hal ini fokus pada pajak penghasilan yang mencakup peredaran bruto suatu perusahaan selama 1 tahun tidak melebihi 4,8M.
2. *Return On Assets* adalah suatu alat dalam pengukuran LK yang dipergunakan guna membandingkan kinerja keuangan yang fokus pada laba sesudah pajak dibagi dengan jumlah aktiva.
3. *Return Of Equity* adalah suatu alat ukur LK yang digunakan guna membandingkan kinerja keuangan yang fokus pada keuntungan sesudah pajak dengan modal perusahaan.
4. *Profit margin* merupakan alat ukur LK yang dipergunakan untuk membandingkan kinerja keuangan yang fokus pada keuntungan sebelum pajak dengan penjualan.

3.3.2 Variabel Terikat/variabel dependen (Variabel Y)

Menurut sugiyono (2016 : 39) variable terikat / variabel dependen yakni variabel yang mempunyai pengaruh, sebab terdapat variabel bebas. Adapun variabel terikat / variabel dependen / variabel Y adalah :

1. Kinerja keuangan adalah suatu proses evaluasi suatu organisasi atau perusahaan , demi mengetahui laporan keuangan perusahaan dalam kondisi sehat atau malah sebaliknya serta menjadi tolak ukur dalam pengambilan keputusan di periode berikutnya.

3.4 Metode Penentuan Populasi atau Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut sugiyono (2016 : 80) populasi yakni generalisasi yang terdiri dari obyek / subyek yang memiliki kualitas serta karakteristik khusus yang dicanangkan oleh peneliti guna dianalisis dan setelah itu diperoleh kesimpulan.

Populasi dapat didefinisikan sekumpulan obyek / orang yang mempunyai keseluruhan karakteristik / sifat. Sehingga pada penelitian ini populasi yang dimiliki yakni kinerja keuangan , karena kinerja keuangan sendiri memiliki banyak sampel yakni laporan keuangan . sedangkan didalam laporan keuangan sendiri terdapat laporan laba dan rugi , neraca , arus kas , perubahan modal dan lain sebagainya.

3.5 Prosedur Pengumpulan Data

3.5.1 Sumber dan Jenis Data

bahwasannya data yang diperoleh terhadap penelitian ini merupakan data sekunder internal yaitu data kuantitatif yang dicatat pada LK perusahaan. Dimana data yang diambil merupakan data LK bulanan berupa laporan L/R dan neraca dari tahun 2016 – 2018 , dengan tujuan membandingkan sebelum adanya perubahan tarif dari pp nomor 46 tahun 2013 dengan tarif 1% ke pp no 23 tahun 2018 tarif 0.5%.

3.5.2 Alat Pengumpulan Data

cara mengumpulkan data yang dipergunakan peneliti merupakan dokumentasi. Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data yang didapat dari perusahaan. dalam hal ini adalah data LK perusahaan berupa laporan L/R dan neraca bulanan dari tahun 2016-2018.

3.5.3 Analisis deskriptif

Analisis statistik deskriptif menurut sugiyono (2016 : 147) adalah statistik dipergunakan untuk mengamati data dengan metode mendiskripsikan atau mengilustrasikan data yang sudah terkumpul dimana tidak

3.5.4 Uji Multikolinearitas

Uji *multikoleiaritas* suatu uji yang Dipergunakan untuk menguji apakah metode regresi mempunyai korelasi antar variable bebas. Metode regresi yang baik tidak

3.5.5 Analisis Regresi Berganda

Suatu cara analisis yang dipergunakan untuk memperoleh pandangan secara keseluruhan mengenai hubungan antar variable satu dengan variable lain. Variable terikat yang dipergunakan adalah kinerja keuangan sedangkan variabel bebas yang digunakan adalah PP no 46 thn 2013 , ROA,ROE dan Profit Margin. Persamaan regresi linier berganda dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

a = konstanta

$b_1 - b_4$ = koefisien regresi, yakni besarnya perubahan variabel Y akibat perubahan variabel X .

Y = kinerja keuangan

X_1 = PP no 46 thn 2013 ke PP 23 thn 2018

X_2 = Gross profit margin

X_3 = Net profit margin

X_4 = Profit margin

3.5.6 Uji hipotesis

Pengujian hipotesis dipergunakan untuk menguji perubahan yang terjadi dengan berbagai variabel yakni perubahan pp 46 , ROA , ROE dan Profit Margin terhadap kinerja keuangan. dasar untuk mengambil keputusan dengan uji t diantaranya :

1. Jika sig pengujian lebih kecil 0.05 maka memperoleh perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan sebelum dan sesudah diberlakukannya pp no 46 thn 2013 ke pp no 23 thn 2018
2. Jika sig pengujian lebih besar 0.05 maka tidak adanya perbedaan kinerja keuangan dari sebelum atau sesudah diberlakukannya pp 46 thn 2013 ke pp 23 thn 2018.

3.5.6.1 Uji t

Uji t adalah suatu uji dipergunakan untuk menguji pengaruh atau perubahan tiap-tiap variabel X pada variabel Y. variabel yang diuji memutuskan derajat keyakinan 95% ($\alpha = 0,05$). $H_0 : b = 0$ artinya variabel X tidak pengaruh signifikan pada variabel Y. Jika $H_a : b > 0$ artinya variabel X pengaruh sig pada variabel Y. Adapun cara pengambilan keputusan diantaranya :

1. Dengan perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka adanya pengaruh antara variabel X dengan variabel Y (H_0 ditolak & H_a diterima), apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka

tidak terdapat pengaruh variabel X dengan variabel Y (H_0 diterima & H_a ditolak)

2. mempergunakan sig
 - Angka signifikansi $< 0,05$, H_0 ditolak & H_a diterima
 - Angka signifikansi $> 0,05$, H_0 diterima & H_a ditolak
3. Rumus t_{tabel}
 $t_{tabel} = t(\alpha / 2 ; n - k - 1)$
Keterangan :
 - α = tingkat kepercayaan (0.05)
 - n = jumlah sampel
 - k = total variabel

3.3.1.1 Uji F

Menurut sujarweni (2015 : 228) uji F (uji simultan) adalah metode regresi secara simultan (bersama) diuji dengan melihat sig jika sig lebih besar 0.05 maka variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

- a. kriteria pengujiannya dengan signifikansi sebesar 5% maka : apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak , berarti variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_a ditolak H_0 diterima, berarti tiap-tiap variabel bebas secara bersama-sama / simultan tidak pengaruh pada variabel terikat.

Rumus :

$$F_{tabel} = F(k ; n - k)$$

k = jumlah variabel bebas

n = total sampel

3.3.2 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi adalah uji yang termasuk dalam regresi linear berganda , yang dipergunakan untuk menguji berapa besar kemampuan semua variabel bebas dalam mendiskripsikan varians dari variabel terikatnya, adapun cara menghitung koefisien determinasi adalah mengkuadratkan korelasi (R^2).

BAB IV

GAMBARAN OBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

4.1 Gambaran Obyek Penelitian

Obyek yang dipergunakan penelitian ini yakni LK suatu perusahaan dagang yang bernama CV CITRA SAMUDRA , dengan sampel sebanyak 2 sampel yakni laporan L/R dan laporan neraca perusahaan dengan terbata hanya data laba perusahaan , penjualan perusahaan , total aktiva perusahaan dan modal perusahaan.

Adapun data yang diperoleh berjumlah 36 dengan 4 variabel yakni TARIF PP 46 , ROA, ROE dan PROFIT MARGIN. Penelitian ini mempunyai tujuan agar mengetahui perbandingan margin perusahaan setiap bulannya , sehingga pada penelitian ini perusahaan dapat mengambil keputusan untuk tahun-tahun berikutnya . dimana penelitian ini meneliti selama 3 periode ,dengan fokus terhadap laba perusahaan , penjualan perusahaan ,total aktiva perusahaan dan modal perusahaan per bulan. Tidak hanya itu saja perbandingan yang sedang terjadi ialah perubahan tarif PP no 46 thn 2013 dengan tarif sebesar 1% menjadi PP 23 tahun 2018 dengan tarif 0.5% , dengan ini perusahaan memperoleh keuntungan sebesar 0.5% yang dapat dipergunakan operasional perusahaan. Sehingga penelitian ini dapat dijadikan tolak ukur dalam pengambilan tindakan selanjutnya, akankah memperbesar biaya dengan mengalokasikan 0.5% terhadap biaya atau bahkan mengalokasikan 0.5% terhadap penjualan perusahaan .

4.2 Gambaran Umum Perusahaan

Perusahaan yang digunakan penelitian ini yakni sebuah perusahaan dagang yang bekerja dalam usaha tekstil dengan nama perusahaan CV CITRA SAMUDRA , perusahaan CV CITRA SAMUDRA ini berdiri pada tahun 2014. 5 tahun berjalan perusahaan ini cukup terkenal dikalangan masyarakat Surabaya, karena kualitas barang yang dijual serta harga yang ditawarkan relative murah bagi pemilik usaha kaki lima maupun di konsumsi sendiri. Dalam penelitian ini cv citra samudra tidak serta merta memberikan data perusahaan secara mudah , hanya data yang dibutuhkan saja perusahaan mampu memberikan seperti hal nya nominal laba perusahaan , penjualan perusahaan , modal perusahaan dan total aktiva perusahaan , untuk mutasi suatu perusahaan yang berkaitan dengan laporan keuangan perusahaan tidak dapat dibagikan , dikarenakan hal tersebut bersifat tertutup karena perusahaan cv citra samudra sendiri merupakan perusahaan bukan go public / TBK.

4.3.1 Analisis perubahan tarif pp 46 , ROA , ROE dan Profit margin terhadap kinerja keuangan periode 2016

Dalam analisis data perubahan tariff PP 46, ROA , ROE dan Profit Margin terdapat perhitungan secara manual atau dalam pemakaian Ms.Excel sebagai berikut :

1. Perhitungan perubahan tarif pp 46

Rumus :

- Omzet x 1% (jika menggunakan tariff pp 46 th 2013)

Contoh : omzet cv citra samudra Rp 218.522.850 pada bulan januari 2016 maka pembayaran pada bulan januari 2016 adalah ?

Jawab : Rp 218.522.850 X 1% = Rp 2.185.229

- Omzet x 0.5% (jika menggunakan tariff pp 23 th 2018)

Contoh : omzet cv citra samudra Rp 345.265.000 pada bulan juli 2018 maka pembayaran pada bulan juli 2018 adalah ?

Jawab : Rp 345.265.000 X 0.5% = Rp 1.726.325

2. Perhitungan ROA

Rumus : keuntungan setelah pajak : Total aktiva

Contoh :

Cv citra samudra mempunyai laba Rp 73.339.340,74 dan Total aktiva Rp 3.077.555.365,52 berapakah persentase ROE pada bulan januari 2016 ?

Jawab : Rp 73.339.340,74 : Rp 3.077.555.365,52 = 0.02 agar dapat di persentasekan maka 0.02 X 100 hasilnya 2.38%

3. Perhitungan ROE

Rumus : keuntungan bersih setelah pajak : modal sendiri

Contoh :

Cv citra samudra mempunyai laba Rp 73.339.340,74 dengan modal perusahaan Rp 150.000.000 berapakah persentase ROE cv citra samudra pada bulan januari 2019 ?

Jawab :

Rp 73.339.340,74 : 150.000.000 = 0.49 jika ingin mengetahui persentase maka 0.49 X 100 = 48.89%

4. Perhitungan profit margin

Rumus :

keuntungan sebelum pajak : penjualan

Contoh :

Cv citra samudra mempunyai keuntungan sebelum pajak pada bulan januari 2016 Rp 71.154.112,2 dan penjualan sebesar Rp 218.522.850 berapakah persentase profit margin cv citra samudra ?

Jawab :

Rp 71.154.112,24 : Rp 218.522.850 = 0.33
 jika ingin mengetahui persentase maka
 0.33×100 yakni 32.56%
 Adapun hasil perhitungan manual
 menggunakan Ms.Excel per tahun sebagai
 berikut :

Gambar 4.1

Perhitungan Excel tahun 2016

TARU	BELAN	PERUBAHAN TARIFF PP 46 (%)	KETERANGAN	ROA (%)	KETERANGAN	ROE (%)	KETERANGAN	PROFIT MARGIN (%)	KETERANGAN	OMZET KEUANGAN (Y)	KETERANGAN
1	JANUARI	Rp1.387.750		2,58		48,89		32,50		Rp17.139.342	
2	FEBRUARI	Rp1.366.665		2,29		51,69		28,11		Rp17.131.401	
3	MARET	Rp1.595.925		3,10		38,91		17,41		Rp17.174.178	
4	APRIL	Rp1.521.840		1,48		31,00		22,52		Rp17.169.183	
5	MAY	Rp1.420.011		1,18		38,43		22,84		Rp17.161.104	
6	JUNI	Rp1.248.730		1,18		38,43		19,11		Rp17.162.108	
7	JULI	Rp1.174.866		1,75		42,02		23,80		Rp17.167.662	
8	AUGUSTUS	Rp1.763.917		1,75		42,58		22,47		Rp17.158.412	
9	SEPTEMBER	Rp1.481.441		3,00		51,21	dikarenakan adanya peningkatan laba perusahaan	24,75		Rp17.119.971	
10	OKTOBER	Rp1.614.201		3,17		38,11		11,56		Rp17.180.247	
11	NOVEMBER	Rp1.549.111		1,61		43,12		13,17		Rp17.178.114	
12	DESEMBER	Rp1.677.111	Peningkatan PPh pasal 4 ayat 2 tanggal dikembalikannya omzet	1,41		48,04		14,24		Rp17.146.132	

Sumber :data olahan Ms.Excel 2007

Dari hasil perhitungan manual tersebut dapat diambil kesimpulan pada bulan desember 2016 telah terjadi peningkatan pembayaran tarif pph ps 4 ayt 2 september 2016 dikarenakan omzet perusahaan meningkat sehingga ROE perusahaan tersebut juga meningkat 51,21% dikarenakan adanya peningkatan laba perusahaan.

4.3.2 Analisis perubahan tariff pp 46 , ROA , ROE dan Profit margin terhadap kinerja keuangan periode 2017

Gambar 4.2

Perhitungan Ms.Excel tahun 2017

TARU	BELAN	PERUBAHAN TARIFF PP 46 (%)	KETERANGAN	ROA (%)	KETERANGAN	ROE (%)	KETERANGAN	PROFIT MARGIN (%)	KETERANGAN	OMZET KEUANGAN (Y)	KETERANGAN
1	JANUARI	Rp1.512.610		1,55		26,38		18,78		Rp13.189.881	
2	FEBRUARI	Rp1.534.610		1,27		21,87		8,69		Rp13.148.414	
3	MARET	Rp1.487.014		1,88		24,54		9,87		Rp13.188.012	
4	APRIL	Rp1.587.174		0,88		15,70		1,91		Rp13.187.183	
5	MAY	Rp1.153.462		1,37		28,15		9,11		Rp13.188.414	
6	JUNI	Rp1.752.300		1,41	dikarenakan adanya peningkatan omzet	6,14		1,88	dikarenakan adanya peningkatan omzet perusahaan	Rp13.151.544	dikarenakan adanya peningkatan omzet perusahaan
7	JULI	Rp1.174.343		2,84		31,11		28,11		Rp13.174.104	
8	AUGUSTUS	Rp1.182.140		2,84		38,75		38,75		Rp13.184.412	
9	SEPTEMBER	Rp1.957.483		3,07		47,14		31,48		Rp13.182.483	
10	OKTOBER	Rp1.261.881		1,80		38,24		38,48		Rp13.141.044	
11	NOVEMBER	Rp1.144.910		2,80		31,88		31,54		Rp13.114.104	
12	DESEMBER	Rp1.087.100		1,11	dikarenakan perubahan omzet perusahaan	50,68		38,89	dikarenakan adanya peningkatan laba perusahaan	Rp13.148.011	laba perusahaan meningkat

Pada perhitungan Ms.excel manual itu kesimpulan pada bulan juni mengalami penurunan sangat drastis terhadap ROA 0,42% , ROE 6,97% , Profit margin 1,80% serta pengaruh terhadap kinerja keuangannya dengan laba hanya Rp 10.453.688 dengan penjualan Rp 373.520.000 sehingga profit yang diperoleh hanya 0,027% , hal

ini dapat disebabkan karena adanya biaya yang relative tinggi , penjualan atas aset perusahaan sehingga aktiva tersebut menurun.

Dan pada bulan desember 2017 ROA perusahaan mengalami peningkatan sebesar 3,71% dikarenakan adanya aktiva meningkat , serta Profit margin yang meningkat 39,89% karena adanya peningkatan laba perusahaan yang mampu mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan dengan profit sebesar Rp 126.646.667 mungkin hal ini perusahaan harus memperbaiki kinerja keuangan tersebut yang sebelumnya terjadi penurunan di bulan juni , sehingga penerapan biaya dan pembelian aset perusahaan lebih terkontrol.

4.3.3 Analisis perubahan tariff pp 46 , ROA , ROE dan Profit margin terhadap kinerja keuangan periode 2018

Gambar 4.3

Perhitungan Ms.Excel tahun 2018

TARU	BELAN	PERUBAHAN TARIFF PP 46 (%)	KETERANGAN	ROA (%)	KETERANGAN	ROE (%)	KETERANGAN	PROFIT MARGIN (%)	KETERANGAN	OMZET KEUANGAN (Y)	KETERANGAN
1	JANUARI	Rp1.119.811		1,08		18,22		13,60		Rp13.542.120	
2	FEBRUARI	Rp1.115.140		0,86		15,88		11,66		Rp13.688.309	
3	MARET	Rp1.112.065		1,07		18,84		14,08		Rp13.687.142	
4	APRIL	Rp1.208.915		1,07		18,17		13,11		Rp13.413.474	
5	MAY	Rp1.455.004		1,11		18,17		12,61		Rp13.621.013	
6	JUNI	Rp1.118.714		1,68		22,29		14,84		Rp13.714.214	
7	JULI	Rp1.176.325	Peningkatan PPh pasal 4 ayat 2 tanggal dikembalikannya omzet	1,46		22,58		15,70		Rp13.643.187	
8	AUGUSTUS	Rp1.818.712		1,43		20,58		13,48		Rp13.540.210	
9	SEPTEMBER	Rp1.819.170		1,30		22,28		14,78		Rp13.641.771	
10	OKTOBER	Rp1.813.881		1,11		22,29		13,98		Rp13.714.117	
11	NOVEMBER	Rp1.129.170		1,79		18,17		14,41		Rp13.288.461	
12	DESEMBER	Rp1.368.111		2,12		14,78		17,61		Rp13.594.111	

Pada tahun 2018 hanya mengalami penurunan pembayaran PPh ps 4 ayt 2 pada bulin Juli hanya sebesar Rp 1.726.325 hal tersebut dapat disebabkan oleh penurunan penjualan serta penurunan tarif pp 46 thn 2013 1% menjadi pp 23 thn 2018 0,5%. Dalam hal dari periode 2016 sampai 2018, maka Perubahan tarif PPh ps 4 ayt 2 pembaran tertinggi pada bulan desember 2016 Rp 4.827.521 dengan omzet tertinggi Rp 482.752.050 dan terendah bulan juli 2018 Rp 1.726.325 dikarenakan tarif yang sudah berubah menjadi 0,5% . untuk ROA terendah bulan juni 2017 sebesar 0,42% dikarenakan aktiva menurun serta tertinggi desember 2017 sebesar 3,17% karena adanya pembelian aktiva sehingga laba meningkat. Untuk ROE mengalami peningkatan 51,21% pada bulan september 2016 dikarenakan peningkatan laba perusahaan serta mengalami penurunan pada bulan juni 2017 sebesar 6,97%. Untuk Profit Margin mengalami kenaikan dibulan

desember 2017 serta mengalami penurunan di bulan juni 2017. Sehingga pengaruh yang ditimbulkan terhadap kinerja keuangan adalah penurunan pada bulan juni 2017 sebesar Rp 10.453.688 dan mengalami kenaikan sebesar Rp 126.646.667 pada bulan desember 2017.

4.3.4 Statistik Deskriptif

Pengujian statistik deskriptif pada penelitian ini diperuntukkan agar dapat mengetahui minimum, maximum, rata-rata serta standart deviasi suatu laba, penjualan, modal, serta total aktiva dengan menggunakan metode rasio profitabilitas ROA, ROE, PROFIT MARGIN serta membandingkan perbedaan penggunaan tarif PP 46 TAHUN 2013 dengan PP 23 TAHUN 2018. Dalam uji statistik deskriptif ini terdapat 3 uji yang pertama uji secara keseluruhan ROA, ROE, PROFIT MARGIN dan PERUBAHAN TARIF PP 46, kedua ROA, ROE, PROFIT MARGIN & TARIF PP 23 TAHUN 2018 dan yang terakhir ROA, ROE, PROFIT MARGIN & TARIF PP 46 TAHUN 2018.

Tabel 4.1
 Hasil uji statistik deskriptif secara keseluruhan
 Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PERUBAHAN TARIF PP 46 (X1)	36	1.726325	4.827521	3.037511	894.238
ROA (X2)	36	0.42	3.17	1.6611	0.609
ROE (X3)	36	6.97	51.21	30.2120	11.18415
PROFIT MARGIN (X4)	36	1.80	39.89	18.5919	9.04875
KINERJA KEUANGAN (Y)	36	10.453.688	126.646.666	61.120.745	22.714.193
Valid N (listwise)	36				

Sumber: data olahan SPSS 21

1. ROA

Pengukuran profitabilitas yang dipergunakan penelitian ini yakni ROA yang dimana, return on assets ini dipergunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan suatu total aktiva dalam pencapaian laba suatu perusahaan. Adapun sampel yang diperoleh dalam tabel 4.1 mempunyai nilai rata-rata 1.66 dengan standart deviasi 0.609 dengan nilai terendah 0.42 yang terdapat pada data bulan juni 2017, serta nilai terbesar 3.17 pada bulan desember tahun 2017. hal ini mengindikasikan tingkat kemampuan perusahaan dalam pendekatan total aktiva dengan laba perusahaan sebesar 6.0998.

2. ROE

Pengukuran yang dipergunakan selanjutnya yakni ROE (*Return of equity*) dimana ROE ini dipergunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan modal perusahaan dalam mencapai suatu laba yang diinginkan perusahaan, sehingga dalam uji statistik deskriptif yang terdapat pada tabel 4.1 tersebut menyatakan nilai terkecil dengan metode ROE adalah 6.97 yang terdapat dalam bulan juni tahun 2017, nilai terbesar 51.21 yang terdapat dalam bulan september tahun 2016. dengan nilai rata-rata 30.21 dan standart deviasi Sebesar 11.18. sehingga hal ini dapat

mengindikasikan kemampuan modal perusahaan dalam mencapai laba perusahaan adalah 11.18.

3. PROFIT MARGIN

Perhitungan profitabilitas yang terakhir yakni profit margin, yang dimana profit margin ini dipergunakan untuk menentukan kemampuan suatu penjualan terhadap laba bersih perusahaan sebelum pajak adapun hasil uji statistik deskriptif pada tabel 4.1 tersebut menyatakan nilai terendah 1.80 pada bulan juni 2017 , nilai terbesar 39.89 pada bulan desember tahun 2017. Sehingga dihasilkan nilai rata-rata sebesar 18.59. hal ini dapat mengindikasikan bahwasannya kemampuan penjualan terhadap laba sebelum pajak perusahaan adalah 9.04.

4. KINERJA KEUANGAN

Penelitian ini menggunakan variabel Y yakni kinerja keuangan , dimana kinerja keuangan yang sebagai acuan adalah kemampuan dalam pencapaian laba suatu perusahaan dari periode 2016 sampai 2018. Sehingga diperoleh data dari hasil uji statistik deskriptif bahwasannya laba perusahaan memperoleh laba terendah di bulan juni tahun 2017 nilai terkecil Rp 10.453.688,17 dan mengalami laba tertinggi di bulan desember tahun 2018 nilai terbesarnya adalah Rp 126.646.666,64. Hal ini dapat mengindikasikan kemampuan kinerja keuangan dalam peningkatan laba perusahaan adalah Rp 22.714.193,35

mencapai laba perusahaan sebesar 0.35 sehingga perubahan yang terjadi terdapat pada bulan february dengan tingkat perolehan laba perusahaan terendah dalam tahun 2018 sebesar Rp 39.698.308,61 dan desember tertinggi dalam tahun 2018 sebesar Rp 86956532.77 serta pengenaan tarif terendah Rp 1.726.325 karena penuruna tariff menjadi 0.5% pada bulan juli 2018 dan pengenaan tariff tertinggi Rp 3.518.734 pada bulan juni 2018 .

Tabel 4.2
 Hasil Uji statistik deskriptif
 (perubahan pp 46 ke pp 23 di tahun 2018)
 Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PERUBAHAN TARIF PP 46 (X1)	12	1.726.325	3.518.734	2.612.047	698.459
ROA (X2)	12	0.86	2.12	1.3757	0.353
ROE (X3)	12	15.88	34.78	21.9290	5.23863
PROFIT MARGIN (X4)	12	11.66	17.63	14.3368	1.66966
KINERJA KEUANGAN (Y)	12	39.698.308	86.956.532	54.822.553	13.096.583
Valid N (listwise)	12				

Sumber : Data olahan SPSS 21

1. Perubahan tarif PP 46

Dalam perhitungan tarif pp 46 ini menggunakan perhitungan PPh ps 4 ayt 2 yang dimana pada tahun 2016 – 2018 berakhir di bulan juni dengan menggunakan tariff 1% dari penghasilan , dalam hal ini perubahan tarif PP 46 ke PP 23 yang terjadi dalam waktu 6 bulan di tahun 2018. dari perhitungan perubahan tarif pp 46 dengan perhitungan PPh ps 4 ayt 2 yakni 1% x peredaran bruto untuk PP 46 thn 2013 dan 0.5% x peredaran bruto untuk PP 23 thn 2018 , ROA , ROE dan PM menunjukkan bahwasannya mengindikasikan kemampuan modal perusahaan dalam mencapai laba perusahaan sebesar 5.23 dengan tingkat total aktiva dalam

pengaruh antara variabel X dengan variabel Y. persamaan analisis regresi berganda ialah :

4.3.5 Uji Asumsi klasik

4.3.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas ini dipergunakan guna menguji data tersebut dapat di distribusikan secara tidak normal atau normal. Dalam hal ini penelitian tersebut dilakukan dalam variabel perubahan pp 46 , ROA , ROE dan PROFIT MARGIN selama 3 periode yakni tahun 2016 – 2018 dengan fokus terhadap laba perusahaan , penjualan perusahaan , modal perusahaan dan total aktiva perusahaan cv citra samudra. Dalam uji penelitian ini , peneliti menggunakan SPSS 21 dengan analisis uji *kolmogorov-smirnov* (*K-S*).

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PERUBAHAN N TARIF PP 46 (X1)	ROA (X2)	ROE (X3)	PROFIT MARGIN (X4)	KINERJA KEUANGAN (Y)
N		36	36	36	36	36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	3.037.511	1.66	30.2	18.5919	61.120.745
	Std. Deviation	894.238	0.609	11.18	9.04875	22.714.193
	Most Extreme Differences	0.145	0.112	0.119	0.161	0.146
Kolmogorov-Smirnov Z	Positive	0.145	0.112	0.119	0.161	0.146
	Negative	-0.103	-0.082	-0.076	-0.100	-0.127
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.871	0.674	0.716	0.965	0.874
		0.434	0.755	0.685	0.309	0.429

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Sumber : Data olahan SPSS 21

menurut uji normalitas penelitian ini dengan kolmogorov-smirnov , menunjukkan hasil data tersebut telah terdistribusi normal dengan nilai sig lebih dari 0.05 yakni dengan nilai signifikansi pada perubahan tarif pp 46 sebesar 0.434 , ROA sebesar 0.755 , ROE 0.685 dan PROFIT MARGIN 0.309 dan kinerja keuangan 0.429.

4.3.5.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas yakni uji yang dipergunakan menentukan variabel X ber korelasi dengan variabel X lain atau tidak. Seharusnya antar variabel bebas lebih baiknya tidak mempunyai korelasi dengan variabel lain.

Tabel 4.4
Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
(Constant)	2.687.207	6.992.206		0.384	0.703		
PERUBAHAN N TARIF PP 46 (X1)	-0.298	1.926	-0.012	-0.155	0.878	0.582	1.718
1 ROA (X2)	28.789.406	4.916.783	0.773	5.855	0.000	0.192	5.210
ROE (X3)	233.594	182.776	0.115	1.278	0.211	0.413	2.420
PROFIT MARGIN (X4)	239.874	388.252	0.096	0.618	0.541	0.140	7.149

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN (Y)

Sumber : data olahan SPSS 21

Berdasarkan tabel 4.4 uji multikolinearitas bahwasannya semua variabel X dari korelasi dikarenakan standart uji multikolinearitas tolerance harus lebih dari 0,1 yakni perubahan tariff 0.582 , Roa 0.192 , roe 0.413 dan profit margin 0.140 serta untuk VIF harus lebih dari 1,0 yakni perubahan tariff 1.718 , roa 5.210 , roe 2.420 dan profit margin 7.149.

4.3.6 Uji Hipotesis

4.3.6.1 Uji Analisis Regresi Berganda

Dalam uji analisis regresi berganda ini dipergunakan demi mengetahui adanya

Tabel 4.5
Uji Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	2.687.207	6.992.206		0.384	0.703
PERUBAHAN TARIF PP 46 (X1)	-0.298	1.926	0.012	-0.155	0.878
ROA (X2)	28.789.406	4.916.783	0.773	5.855	0.000
ROE (X3)	233.594	182.776	0.115	1.278	0.211
PROFIT MARGIN (X4)	239.874	388.252	0.096	0.618	0.541

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN (Y)

Sumber : data olahan SPSS 21

Berdasarkan tabel 4.5 uji analisis regresi berganda terdapat persamaan analisis regresi berganda sbb :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

$$Y = 2.687.207,08 - 0,298 X_1 + 28.789.406,19 X_2 + 233.594,029 X_3 + 239.874,457 X_4$$

Persamaan regresi linier tersebut mempunyai makna sebagai berikut :

- $\alpha = 2.687.207,08$ mempunyai makna bahwasannya semua variabel mempunyai sumbangsih sebesar 2.687.207,08 , artinya setiap satu kesatuan variabel secara bersama-sama memberikan pertambahan nilai sebesar 2.687.207,08
- koefisien regresi perubahan tariff pp 46 (b_1) = -0.298 mempunyai makna bahwasannya setiap 1% perubahan tariff pp nomor 46 maka kinerja keuangan mengalami turun 0,298.
- koefisien regresi ROA (b_2) = 28.789.406 mempunyai makna bahwasannya setiap penambahan Rp 1 ROA maka kinerja keuangan bertambah 28.789.406,19
- koefisien regresi ROE (b_3) = 233.594 mempunyai makna bahwasannya jika ROE bertambah Rp 1 maka kinerja keuangan akan bertambah 233.594
- koefisien regresi PROFIT MARGIN (b_4) = 239.874 mempunyai makna bahwasannya setiap penambahan Rp 1 profit margin , kinerja keuangan akan bertambah 239.874. sehingga kesimpulan dari analisis regresi berganda ini yang signifikan adalah yang mendekati 0 yakni ROA 0.00 dan ROE 0.211 serta untuk perubahan tariff pp 46 signifikansinya lebih kecil -0.155 sehingga apabila tariff dinaikkan maka perusahaan tidak akan membayar pajak .

4.3.6.2 Uji t

Penelitian dalam uji t ini digunakan agar mengetahui pengaruh variabel X pada variabel Y. Adapun dalam pengambilan keputusan ada dua yakni dengan signifikansi dimana jika nilai sig < 0,05 varibel X tersebut berpengaruh pada variabel Y dan jika nilai signifikansinya > 0,05 maka tidak memiliki pengaruh antara variabel X

dan variabel Y, adapula pengambilan keputusan kedua yakni perhitungan tabel t.
 $t_{\text{tabel}} = t(\alpha / 2; n - k - 1)$
 $t_{\text{tabel}} = t(0.05 / 2; 36 - 4 - 1) = (0,025; 31)$
 $t_{\text{tabel}} = 2,040$

Tabel 4.6
Uji t
Coefficients*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	2.687.207	6.992.206		0.384	0.703
PERUBAHAN TARIF PP 46 (X1)	-0.298	1.926	-0.012	-0.155	0.878
ROA (X2)	28.789.406	4.916.783	0.773	5.855	0.000
ROE (X3)	233.594	182.776	0.115	1.278	0.211
PROFIT MARGIN (X4)	239.874	388.252	0.096	0.618	0.541

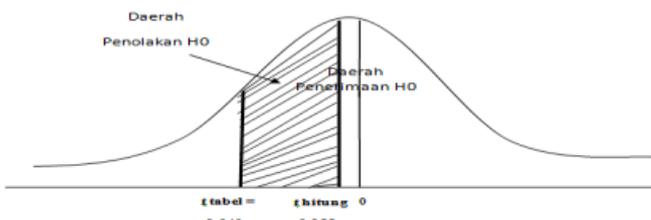
a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN (Y)

Sumber: data olahan SPSS 21

Berdasarkan tabel 4.6 Uji t tersebut dapat dijelaskan bahwasannya pengaruh yang dapat ditimbulkan dari berbagai hipotesis sebagai berikut:

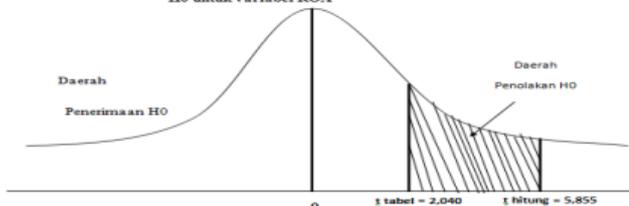
H1 = diketahui nilai signifikansinya pengaruh perubahan TARIF PP 46 terhadap kinerja keuangan adalah $0,878 > 0,05$ maka tarif PP 46 tidak berpengaruh pada kinerja keuangan dan $t_{\text{hitung}} -0,155 < t_{\text{tabel}} 2,040$ sehingga kesimpulannya perubahan tarif PP 46 tahun 2016 hingga 2018 tidak memiliki pengaruh pada kinerja keuangan. Adapun alasan yang mungkin terjadi adalah ada atau tidaknya tarif pajak yang dikenakan perusahaan, tidak akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan karena hanya 1% dari omzet yang dikeluarkan apabila menggunakan tarif pp 46 thn 2013 dan hanya 0.5% dari omzet yang dikeluarkan jika menggunakan tarif pp 23 tahun 2018.

Gambar 4.4 Kurva daerah penolakan dan penerimaan H0 untuk variabel pengaruh perubahan tariff pp 46



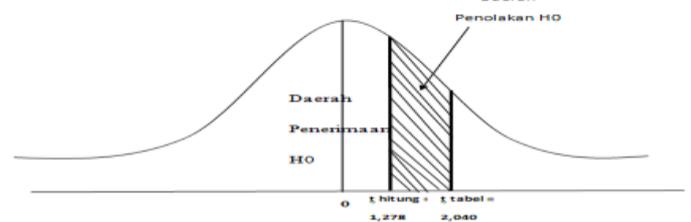
H2 = diketahui nilai signifikansinya ROA terhadap kinerja keuangan adalah $0,00 < 0,05$ maka ROA memiliki pengaruh pada kinerja keuangan dan jika mengambil keputusan $t_{\text{hitung}} 5,855 > t_{\text{tabel}} 2,040$ sehingga kesimpulannya ROA memiliki pengaruh pada kinerja keuangan dengan fokus terhadap total aktiva perusahaan.

Gambar 4.5 Kurva daerah penolakan dan penerimaan H0 untuk variabel ROA



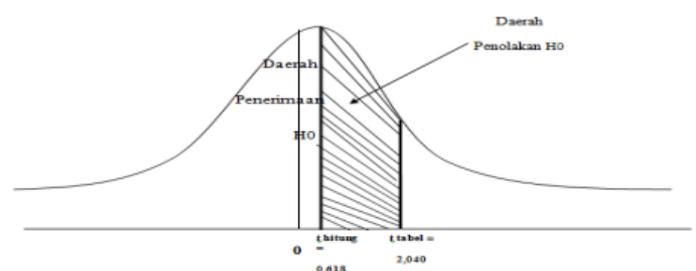
H3 = diketahui nilai signifikansinya ROE terhadap kinerja keuangan $0,211 > 0,05$ maka ROE tidak berpengaruh pada kinerja keuangan dengan fokus modal perusahaan dan jika pengambilan keputusan $t_{\text{hitung}} 1,278 < t_{\text{tabel}} 2,040$ maka ROE tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan fokus modal perusahaan.

Gambar 4.6 Kurva daerah penolakan dan penerimaan H0 untuk variabel ROE



H4 = diketahui nilai signifikansinya PROFIT MARGIN terhadap kinerja keuangan sebesar $0,541 > 0,05$ maka profit margin tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan jika dengan pengambilan keputusan $t_{\text{hitung}} 0,618 < t_{\text{tabel}} 2,040$ maka profit margin tidak berpengaruh dengan kinerja keuangan.

Gambar 4.7 Kurva daerah penolakan dan penerimaan H0 untuk variabel PROFIT MARGIN



4.3.6.3 Uji F

Dalam penelitian uji F ini dipergunakan untuk mengetahui pengaruh simultan PERUBAHAN TARIF PP 46, ROA, ROE dan PROFIT MARGIN terhadap kinerja keuangan, adapun untuk pengambilan keputusan dengan kalkulasi sebagai berikut:

$$F_{\text{tabel}} = F(k; n - k)$$

$$F_{\text{tabel}} = F(4; 36 - 4) = F(4; 32)$$

$$= 2,67$$

Tabel 4.7
Uji F

ANOVA*					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	161845083177	4	404612707944	66.960	.000 ^a
Residual	72860.000	31	3217.000		
Total	187320197511	35	604258701649		
	3303.000		45.260		
	180577102928				
	86168.000				

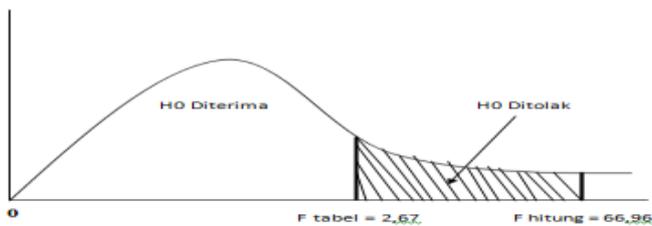
a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN (Y)

b. Predictors: (Constant), PROFIT MARGIN (X4), PERUBAHAN TARIF PP 46 (X1), ROE (X3), ROA (X2)

Sumber: data olahan SPSS 21

H5 = diketahui nilai signifikansinya $0,00 < 0,05$ dan jika pengambilan keputusan dengan $f_{\text{hitung}} 66,96 > f_{\text{tabel}} 2,67$ maka secara simultan variabel bebas PERUBAHAN TARIF PP 46, ROA, ROE dan PROFIT MARGIN mempunyai pengaruh pada kinerja keuangan periode 2016 – 2018.

Gambar 4.8 Kurva daerah penolakan dan penerimaan H0 secara simultan



4.3.7 Uji Koefisien Determinan (R²)

Dalam penelitian ini uji koefisien determinan dipergunakan untuk mengetahui barapa banyak variabel X mampu menjelaskan variansnya terhadap variabel Y

Tabel 4.8
Uji Koefisien Determinan

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.947 ^a	0.896	0.883	7,773,407	0.665

a. Predictors: (Constant), PROFIT MARGIN (X4), PERUBAHAN TARIF

PP 46 (X1), ROE (X3), ROA (X2)

b. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN (Y)

Sumber : Data olahan SPSS 21

Berdasarkan hasil tabel 4.8 tersebut diperoleh pengolahan SPSS dengan jumlah adjusted R² bahwasannya mempunyai nilai 0,883 atau 88,3% sehingga dapat diberi kesimpulan bahwasannya variabel independent yang dipergunakan pada penelitian ini seperti perubahan pp 46 , ROA , ROE , dan PROFIT MARGIN dapat menjelaskan 88,3% sedangkan 11,7% tidak dapat dijelaskan dalam dalam uji ini atau mungkin dapat dijelaskan dengan variabel lain sehingga dapat disimpulkan bahwasannya pengaruh variabel X secara simultan pada variabel Y sebesar 88,3%.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini adalah suatu analisis yang digunakan demi mengetahui pengaruh perubahan tarif pp nomor 46 , ROA , ROE dan PROFIT MARGIN serta secara simultan pada kinerja keuangan. Dalam hal ini dengan adanya perubahan tarif pp 46 terhadap pp no 23 thn 2018 juga memiliki pengaruh pada kinerja keuangan , karena semakin besar tarif yang dikenakan maka semakin sedikit keuntungan yang didapat adapun sebaliknya jika tarif lebih sedikit maka perusahaan dapat menutupi kerugian yang diperoleh dari biaya yang dikeluarkan sehingga memperoleh keuntungan banyak. Penelitian ini dapat memberikan kesimpulan atas uji yang sudah peneliti lakukan, diantaranya :

1. Uji asumsi klasik

a. Uji normalitas

Menurut hasil uji normalitas penelitian mempergunakan kolmogorov-smirnov , menunjukkan data tersebut telah terdistribusi normal dengan nilai sig lebih dari 0.05 yakni dengan nilai signifikansi pada perubahan tarif pp 46 sebesar 0.434 , ROA sebesar 0.755 , ROE 0.685 dan PROFIT MARGIN 0.309 dan kinerja keuangan 0.429.

b. Uji multikolinearitas

menurut uji multikolinearitas semua variabel bebas dari korelasi dikarenakan standart uji multikolinearitas tolerance harus lebih dari 0,1 yakni perubahan tariff 0.582 , Roa 0.192 , roe 0.413 dan profit margin 0.140 serta untuk VIF harus lebih dari 1,0 yakni perubahan tariff 1.718 , roa 5.210 , roe 2.420 dan profit margin 7.149.

2. Uji Analisis regresi berganda

sehingga kesimpulan dari analisis regresi berganda ini yang signifikan adalah yang mendekati 0 yakni ROA 0.00 dan ROE 0.211 serta untuk perubahan tariff pp 46 signifikansinya lebih kecil -0.155 sehingga apabila tariff dinaikkan maka perusahaan tidak akan membayar pajak .

3. Uji Hipotesis

a. Uji t

- Hipotesis 1 yakni perubahan pp 46 tidak memiliki pengaruh pada kinerja keuangan cv citra samudra , dengan pembuktian uji t dengan pengambilan keputusan signifikansi 0,878 > 0,05 pering terjadi adalah sebab penurunan tarif pp 46 menjadi tarif pp 23 thn 2018 dari 1% menjadi 0,5% sehingga terdapat penurunan sebesar Rp 1.726.325 pada bulan juli 2018 karena adanya penuruna tariff 0,5% dan terbesar Rp 4.827.520.50 pada bulan desember 2016.
- Hipotesis 2 yakni berpengaruh ROA (Return On Assets) terhadap kinerja keuangan dengan pembuktian uji T dengan pengambilan keputusan signifikansi 0,00 < 0,05 hal tersebut juga terjadi bulan juni 2016 mengalami penurunan sebesar 0,42% dan mengalami kenaikan pada bulan desember 2017 sebesar 3,17%.
- Hipotesis 3 yakni tidak pengaruh ROE (Return Of Equity) terhadap kinerja keuangan hal tersebut dapat dibuktikan dengan uji t dengan pengambilan keputusan signifikansi 0,211 > 0,05 , hal ini terjadi juga bulan juni 2017 mengalami penurunan sebesar 6,97% dan kenaikan pada bulan september 2016 sebesar 51,21%.

- Hipotesis 4 yakni tidak pengaruh PROFIT MARGIN terhadap kinerja keuangan hal tersebut ditunjukkan dengan uji t serta pengambilan keputusan signifikansi $0,541 > 0,05$, hal ini terjadi dengan penurunan sebesar 1,80% pada bulan juni 2017 dan kenaikan sebesar 39,89% bulan desember 2017.

b. Uji F

- Hipotesis 5 yakni pengaruh Perubahan tarif PP 46, ROA, ROE dan PROFIT MARGIN terhadap kinerja keuangan yang dibuktikan dengan Uji F dengan pengambilan keputusan f hitung $> f$ tabel yakni $66,96 > 2,67$ serta dengan uji koevisian determinan 88,3% dapat dijelaskan antar variabel Y dengan variabel X.

4. Uji koefisien determinan (R^2)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinan tersebut diperoleh pengolahan SPSS Dengan jumlah adjusted R^2 bahwasannya mempunyai nilai 0,883 atau 88,3% sehingga dapat diberi kesimpulan bahwasannya variabel independent yang dipergunakan pada penelitian ini seperti perubahan pp 46, ROA, ROE, dan PROFIT MARGIN dapat menjelaskan 88,3% sedangkan 11,7% tidak dapat dijelaskan dalam dalam uji ini atau mungkin dapat dijelaskan dengan variabel lain sehingga dapat disimpulkan bahwasannya pengaruh variabel X secara bersama pada variabel Y sebesar 88,3%.

5.3 Saran

Sehubungan dengan adanya penelitian ini, peneliti ingin memberikan saran agar nantinya penelitian ini bisa berkembang tidak hanya terhenti pada perubahan tariff pp 46 tetapi bisa dengan pajak lain atau dengan variabel terikat yang lain.

1. Pp no 46 tahun 2013

Berdasarkan penelitian pp no 46 thn 2013 memperoleh hasil -0.155 dimana hal tersebut menunjukkan kurangnya respon perusahaan atau masyarakat sehingga perlu ditinjau kembali dengan menurunkan tarif agar meringankan pelaku usaha yang terkena pajak PPh ps 4 ayt (2) atas peredaran bruto.

2. ROA

Berdasarkan hasil penelitian ROA mengalami signifikan secara sempurna yakni 0.00, hal ini perusahaan wajib mempertahankan agar tidak mengalami penurunan atas laba yang diperoleh.

3. ROE

Berdasarkan hasil penelitian ROE tidak Begitu berpengaruh besar terhadap kinerja keuangan, sehingga perusahaan harus memiliki modal besar guna membiayai semua biaya yang dibutuhkan.

4. Profit Margin

Berdasarkan hasil penelitian profit margin tidak begitu mempunyai pengaruh pada kinerja keuangan, sehingga perusahaan disarankan untuk meningkatkan penjualan agar dapat meningkatkan keuntungan perusahaan. Baik peningkatan promosi, pemberian diskon bahkan dengan cara pemberian jatuh tempo.

5. Perusahaan cv citra samudra lebih mengontrol keuntungan yang diperoleh, agar tidak adanya penurunan yang sangat drastis di bulan-bulan berikutnya seperti hal nya bulan juni tahun 2017.

6. Lebih dapat mengontrol serta memperhitungkan pembayaran pajak agar perusahaan memperoleh laba yang jauh lebih baik dari tahun sebelumnya.

7. Lebih meningkatkan keuntungan dengan meningkatkan promosi, penjualan baik dalam kota maupun luar kota.